

AdindaMas

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 2, Januari 2022

DOI: <https://doi.org/10.37726/adindamas.v1i2.323>

Pengabdian Mahasiswa Di Masyarakat Terpencil (Studi PAR di Cigarukgak, Desa Sukatani, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta)

Ahmad Saepudin¹, Ayu Fajar Setiawati², Nanang Qoyim³

^{1,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta
Jln. Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta, Jawa Barat Indonesia

[1ahmadsaepudin899@yahoo.com](mailto:ahmadsaepudin899@yahoo.com)

[3nanangkoyim01@gmail.com](mailto:nanangkoyim01@gmail.com)

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Indonesia Purwakarta
Jln. Veteran No. 150-152 Ciseureuh Purwakarta, Jawa Barat Indonesia

[2ayufajarsetiawati@gmail.com](mailto:ayufajarsetiawati@gmail.com)

ABSTRAK

Sebagaimana tertera dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi PTKIN atau PTAKIS, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mendapatkan pendidikan dan penelitian saja lewat pembelajaran di dalam Kampus, akan tetapi juga mahasiswa dituntut untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan dunia kehidupan yang nyata. Pengabdian ini bertujuan dengan memberikan solusi pemecahan masalah dan pemberdayaan potensi yang ada di lingkungan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat secara terjun langsung ke lapangan, dengan observasi awal, wawancara dan dokumentasi sebagai bukti untuk laporan. Adapun metode dalam penulisan laporan secara deskriptif analisis data-data lapangan dengan mengembangkan langkah-langkah dari pemrogram dan analisis. Program-program kegiatan yang ada di masyarakat atau belum da sengaja mahasiswa secara langsung membentuk dan memberikan penyuluhan dan soft skill pada masyarakat. Mahasiswa juga harus mengenal Ekonomi Syariah yang dikembangkan melalui lembaga Masyarakat Ekonomi Syariah Purwakarta (MES), atau mampu merespon era MEA (*Masyarakat Ekonomi Asean*) dan kehidupan global. Selain itu juga untuk memfungsikan lembaga-

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 1, Nomor 2, Januari 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

lembaga sosial keagamaan dan pemberdayaan manusia lewat UKM-UKM, pertanian dan perkebunan.

Kata kunci : Pengabdian, Mahasiswa dan Masyarakat Terpencil

ABSTRACT

As stated in the Tri Dharma Perguruan Tinggi PTKIN or PTAKIS, students are not only required to get education and research through on-campus learning, but also students are required to devote themselves to the community with the real world of life. This service aims to provide problem solving solutions and empower the potential that exists in the environment. The method of community service activities is to go directly to the field, with initial observations, interviews and documentation as evidence for the report. The method in writing reports is descriptive analysis of field data by developing steps from programmers and analysis. Program activities that exist in the community or not, students directly form and provide counselling and soft skills to the community. Students must also be familiar with Islamic Economics which was developed through the Purwakarta Islamic Economic Community (MES), or be able to respond to the MEA (Asean Economic Community) era and global life. In addition, it is also to function religious social institutions and human empowerment through SMEs, agriculture and plantations.

Keywords: Service, Students and Remote Communities

I. PENDAHULUAN

Sesuai yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik PTKIN atau PTKIS, bahwa mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menjalankan aturan dalam mencapai pendidikan dan penelitian, akan tetapi mahasiswa diharapkan besar secara kreatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan secara langsung terjun ke lokasi yang cukup terpencil yang masih kekurangan dalam pembimbingan baik secara kajian ekonomi, sumber daya manusia, pemberdayaan lingkungan hidup, selain itu, mahasiswa mengabdikan diri untuk memberikan pemecahan masalah potensi dalam pengembangan akhlak kul karimah¹. Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Purwakarta merupakan suatu kegiatan yang diwajibkan oleh akademik Kampus bagi mahasiswa untuk terjun secara langsung ke Lapangan. Dengan dalih mengimplemetasikan ilmu yang telah disampaikan pada setiap perkuliahan selama enam smester dengan melakukan tindakan yang nyata untuk masyarakat.

Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah, Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) sudah terntegrasi dan terkoneksi agar mampu berinteraksi dengan

¹ Yohan Yohan, "Dinamika Perguruan Tinggi Nusantara Di Tengah Arus Ekspansi Pendidikan Tinggi Global," *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 2, no. 1 (June 3, 2019): 46-69, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i1.981>.

masyarakat yang sangat terpencil. Kegiatan ini dilakukan untuk memecahkan persoalan ekonomi dan persoalan sosial keagamaan sesuai dengan kompetensi program studi masing-masing. Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) dengan tema besar "Laku Lampah Ikhtiar Kahirupan Masyarakat Terpencil", kegiatan didasarkan secara bersifat interdisipliner, dimana dari berbagai aspek kehidupan termasuk ikhtiar mencari nafkah merupakan suatu bagian dari pertahanan hidup sebagai manusia. Hal ini menjadi suatu kewajiban mahasiswa untuk mengintegrasikan kemampuan dan mengaplikasikan ilmu dalam pengembangan pada masyarakatan yang nyata². Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN), tentu memiliki suatu arahan dari adanya Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)³. Melalui program pengabdian masyarakat, mahasiswa juga dituntut agar mampu berperan dalam pengembangan dan pembangunan sumber daya yang sudah ada, akan tetapi masih butuh adanya suatu proses tahapan yang dimana memiliki keinginan dari masyarakat untuk ada ikhtiar dar masyarakat yang menyampaikan aspirasi pada pemerintah dalam pengembangan masyarakat terpencil. Selain itu mahasiswa dituntut untuk mengembangkan dalam bidang spiritual atau bidang keagamaan pada anak-anak dan usia remaja untuk menumbuh kembangkan generasi cinta agama Islam.

Berkaitan dengan memperdayakan kebutuhan atas kelayakan masyarakat, mahasiswa mencoba memberikan bantuan sosial, seperti pakaian layak pakai, sembako bagi masyarakat dan pemberian alat tulis untuk anak-anak sekolah. Selain itu juga, mahasiswa melakukan penelitian dibidang ekonomi syariah secara integratif-interkonektif, terhadap isu-isu pembangunan, khusus dalam pencapaian dalam merespon era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), atau memberi ilmu dalam kajian yang dikembangkan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Purwakarta pada tingkat global⁴. Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) "Laku Lampah Ikhtiar Kahirupan Masyarakat Terpencil", berupaya ingin mencoba membentuk dan mewujudkan keluarga yang mandiri dalam mempertahankan kehidupan baik secara jasmani dan rohani, melalui usaha yang dilakukan secara sinegris oleh tatanan adanya empat pilar pembangunan, yaitu adanya masyarakat, adanya perguruan tinggi, pemerintah daerah dan dunia usaha, serta mampu mengoptimalkan fungsi-fungsi lembaga sosial keagamaan seperti adanya, Mushola, Masjid dan Madrasah, dalam membina, memperdayakan dan mengembangkan kemampuan umat. Selain

² Syaiful Anwar and Rifda El- Fiah, "Studi Pengembangan Arah Kebijakan Penguatan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Pada Bidang Pengembangan Bakat, Minat, Penalaran Dan Kewirausahaan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 8, 2018): 1, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2602>.

³ Moh Soehadha, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga," *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* 12, no. 1 (2016): 1-16.

⁴ Sholikhatul Masyrurroh, "Partisipasi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Terhadap Anak Yatim Di Surabaya," *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2017): 441-55.

itu, mahasiswa memberikan penyuluhan terkait masalah ekonomi dan pengembangan UKM supaya mampu berdiri secara maksimal.

Sebelum mahasiswa terjun langsung ke lokasi, mahasiswa terlebih dahulu merencanakan atau melaksanakan Program Kerja terlebih dahulu melakukan sesuatu kelayakan, dan melakukan observasi secara mendalam, agar program yang dirancang menjadi tepat sasaran atau tepat guna. Melalui belajar dalam kelayakan, Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN) mampu mengenal dan melakukan dalam pengambilan data di lokasi secara terperinci sesuai kebutuhan dan diperlukan. Selain itu juga, kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pengembangan Tingkat Pendidikan Anak (TPA)⁵. Kegiatan ini, dalam rangka mengembangkan pengajaran tentang pendidikan agama Islam yang meliputi Baca Tulis Al-Qur'an, Sejarah Nabawi, fiqih mu'amalah secara mendasar. Kegiatan pendidikan agama Islam dilakukan di setiap Madrasah dan Masjid yang sudah biasa dilaksanakan oleh Ustad setempat, akan tetapi dalam pencapaian kurikulum dan sistem pembelajaran butuh adanya pembimbingan. Meskipun daerah ini cukup terpencil yang berlokasi di Sukatani Purwakarta, akan tetapi sudah ada pendidikan tingkat TK, SD dan SMP dan tingkat SMA berbeda Desa, seperti; SMK 3 Sukatani, SMKN negri Sukatani dan SMA Negri Sukatani. Hal ini, tujuan kegiatan ini ditunjukkan agar santri TPA mengerti arti pentingnya ilmu kajian Al-Qur'an lewat Imlaul Qur'an, Qira'atul Qur'an, makhorijul huruf, sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari dan kehuupan di masa depan.

Dalam pembekalan pada tingkat orang tua, mahasiswa mengadakan kajian lewat Majelis Taklim yang menyampaikan kajian tentang ayat-ayat ekonomi, produk-produk ekonomi Syariah dan pengenalan sistem pembukuan kas Usha Mikro Kecil. Selain itu, mahasiswa membantu pembentukan UKM-UKM yang sudah berjalan, dengan memberi kn pelatihan seperti cara pemasaran, pembukuan dan pembuatan spanduk bagi para pedangan Mikro Kecil. Mahasiswa mencoba memberikan peluang pengajuan proposal dalam pemberdayaan sosial kegamaan termasuk pembuatan renovasi Madrasah pengajian dan Mushola. Proposal ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan peluang-peluang penyebaran proposal pada setiap perusahaan.

II. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 23 Februari-23 Maret 2018. Metode yang dikembangkan dalam pengabdian masyarakat, adalah metode deskriptip kualitatif sesuai data-data yang sudah terkumpul, baik secara observasi awal atau ketika proses pengabdian sedang berjalan. Selanjutnya dijadikan laporan dalam kajian analisis baik meliputi data primer atau data skunder yang berkaitan

⁵ Enok Maryani and Helius Syamsudin, "Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2009): 1-15.

tentang pengabdian pada masyarakat⁶. Analisis teori disesuaikan dengan kebutuhan bahasan yang ada pada data lapangan. Guna mendapatkan hasil yang maksimal dan laporan mudah dimengerti oleh si pembaca⁷. Dalam memaksimalkan hasil yang baik, maka dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Metode pendekatan penelitian secara *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari suatu untuk menghubungkan proses penelitian pada proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud merupakan proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni komitmen bersama dengan masyarakat, adanya proses local leader masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini sebagai bagian dari bukti solusi praktis bagi masalah-masalah isu-isu dan sebagai wadah kontribusi bagi teori praktis.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan, meliputi; terjun langsung ke lokasi yang akan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN), observasi awal dan semasa pelaksanaan pengabdian. Fungsi adanya observasi secara awal, guna menindak lanjuti program yang sudah terencana. Langkah ini juga, buat kebutuhan assesment (pengumpulan data), perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan serta untuk membentuk evaluasi. Langkah-langkah program kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam membuat laporan hasil dari kegiatan pengabdian⁸. Berikutnya dilakukan wawancara pada warga masyarakat dan anak-anak serta usia remaja. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat data-data lapangan yang sudah di dapat dan dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan-kegiatan pengabdian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PAR "*Participatory Action Research*" salah satu yang menawarkan terhadap metode-metode untuk merubah pada hakikat hubungan antara orang dengan organisasi yang bisanya dikejar proyek penelitian dan pengembangan. Hubungan, ini menjadi bagian kita untuk mememahami peran sebagai jalannya fasilitator, bukan sebagai experts, bagaimana caranya mengelola hubungan dengan lembaga secara baik. Bagaimana bekerja satu sama lainnya sebagai pendidik dan lembaga usaha, bagaimana bekerja dengan satu sama lainnya sebagai siswa, tetangga dan anggota yang menjadi komunitas.

⁶ August Ernst Pattiselanno, Edizon Jambormias, and Junianita Fridianova Sopamena, "Strategi Nafkah Petani Perkotaan Pulau Kecil (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon)," *Jurnal Sosial Humaniora* 11, no. 2 (December 31, 2018): 104, <https://doi.org/10.12962/j24433527.v0i0.4390>.

⁷ Edy Susena, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Di Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta," *Jurnal Informa : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2017): 22-32, <https://doi.org/https://doi.org/10.46808/informa.v3i1.6>.

⁸ Anwar and El- Fiah, "Studi Pengembangan Arah Kebijakan Penguatan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Pada Bidang Pengembangan Bakat, Minat, Penalaran Dan Kewirausahaan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung."

Adapun langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut; a) mengalami. Kata proses yang diartikan "mengalami" adalah memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mempunyai rasa memiliki atau merasakan suatu pengalaman hidup. Langkah-langkah yang dilakukan proses belajar ini untuk memberikan pengalaman langsung dalam bentuknya kegiatan peserta belajar dilibatkan dan bertindak untuk merasakan dan mengalami secara langsung; b) mengungkapkan dari pengalaman, peserta belajar "apa" yang sudah dialami atau kesan dari perasaannya, termasuk pengalaman dari warga belajar; c) mengolah dan menganalisis setelah melakukan langkah pengungkapan, peserta belajar secara bersama-sama mengkaji semua bahan "data" yang telah diungkapkan berdasarkan pada pengalaman tersebut. Hasil ini, kemudian dihubungkan dengan pengalaman baru yang dibahas dan dianalisis; menyimpulkan dan menerapkan akhirnya peserta sendiri yang diharapkan untuk memetik kesimpulan dari analisa yang mereka lakukan.

Dalam pendapatnya Zahrotur R, dkk, tujuan yang paling utamadari langkah untuk menyimpulkan ini adalah menuju pada pelaksanaan, penerapan atau implementasi dari apa yang warga masyarakat telah musyawarahkan. Membangun komunitas untuk menuju kesejahteraan baranjak dari masalah-masalah yang disumplkan diatas, kemudian membuat suatu rencana program kerja yang dapat membantu pemecahan masalah yang ada di Cigarukgak, Desa Sukatani, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta. Adapun program yang dijalankan mahasiswa di daerah terpencil ini adalah;

1. Bidang program kerja pada bidang keagamaan, meliputi; bimbingan pengajian pada tingkat anak-anak dan remaja serta pengajian ibu-ibu yang biasa dilaksanakan di Masjid dan Madrasah. Pengajian anak-anak dan remaja dilaksanakan setiap hari ba'da shalat maghrib dan setelah shalat subuh, sedangkan pengajian Ibu-ibu dilaksanakan pada hari minggu secara bersama-sama dari beberapa kampung, ada juga pengajian rutin bapak-bapak yang selalu dilaksanakan pada malam Rabu.

Gambar 3.1
Kegiatan Bidang Keagamaan



ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), Volume 1, Nomor 2, Januari 2022

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

Mahasiswa secara langsung mendatangi tokoh ulama setempat untuk meminta waktu agar mahasiswa mampu mengabdikan dan menyampaikan ilmu memasuki beberapa pertemuan. Kajian yang diberikan mahasiswa lebih pada pembahasan ayat-ayat ekonomi, fiqih mu'amalah dan produk-produk akad perbankan. Selain itu juga, kebiasaan malam Jum'at di Kampung Garukguk sering ada kegiatan membacakan Tahlil dan Surat Yasin secara berjama'ah dengan di pimpin oleh Ustad dan diikuti oleh para jamaah. Kami sebagai mahasiswa memberikan arahan penyampaian ajaran-ajaran keagamaan yang ada pada kegiatan ini, bahwa nilai hikmah membaca surat Yasin dan Tahlil berjamaah agar kita selalu dekat dengan Tuhan dan selalu mengingat bahwa manusia akan kembali kepada Pencipta-Nya. Selain itu juga, difungsikan untuk mendo'akan bagi masyarakat sekitar yang masih hidup dan yang sudah meninggal Dunia, agar Allah Swt memberikan posisi keselamatan kelak di akhirat dan jauh dari siksa api neraka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Pebruari 2018 sampai 23 Maret 2018.

Selanjutnya dalam pengisian rutin pengajian keagamaan pada kegiatan berjama'ah dilakukan dengan tema-tema kajian fiqih mu'amalah yang permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Proses penyampaian sharing keagamaan dilaksanakan dengan secara bergantian antara mahasiswa dan mahasiswi, referensi yang disampaikan baik dalam kitab kuning klasik atau buku fiqih mu'amalah dan Tafsir Jalalin. Selain itu juga dikaitkan dengan keadaan zaman saat ini yang sedang maraknya ekonomi konvensional yang ingin berhijrah pada ekonomi konvensional. Dalam pengisian pengajian dan sharing ini, mahasiswa harus menentukan tema dan membikin lembaran tulisan yang akan diberikan pada jama'ah. Adapun masalah tentang fiqih dan tauhid ada ustad yang secara langsung biasa mengisi, mahasiswa hanya mengikuti dan mendengar serta bertanya. Hal ini tentu menjadi pengalaman besar bagi mahasiswa dalam mengabdikan diri pada masyarakat, mahasiswa bisa menambah ilmu dan menularkan ilmu yang telah didapat dibangku pada saat perkuliahan. Selain itu, mahasiswa ada sebagian yang ditugaskan menjadi imam shalat berjama'ah dan shalat jum'at. Program kegiatan bimbingan TPA pada tingkat TK dan SD, mahasiswa sebagian ditugaskan untuk memberikan bimbingan tentang pendidikan keagamaan Islam selama durasi waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Mahasiswa yang mengisinya pun tidak semua melaksanakan pembimbingan, melainkan sesuai apa yang telah ditugaskan dan disepakati kelompok. Anggota KKN berjumlah 10 orang dari setiap kampung. Tujuan dari adanya program TPA yaitu untuk menghidupkan kembali pendidikan tentang keagamaan khusus di bidang Al-Qur'an, Hadits, Ijma dan Qiyas, belajar al-Qur'an dan Hadits serta fiqih, sejarah dan tauhid. Tujuan diluar itu, agar mempermudah anak-anak dalam menjangkau tempat belajar ilmu agama

termasuk menghidupkan suasana Hari Raya Besar Islam (PHBI), kegiatan ini dilakukan setelah shalat Ashar yang dilaksanakan di Madrasah, pada pukul 15.30-17.00 WIB,

2. Bidang pendidikan kegiatan belajar mengajar atau pengajaran lewat BIMBLE, lokasi dalam pembelajaran melalui BIMBEL hanya memiliki dua tempat yang melihat dari sangatnya keterbatasan tempat.

Gambar 3.2

Kegiatan Bidang Pendidikan



Untuk kegiatan bimbingan belajar, mahasiswa masuk kepada lembaga tingkat PAUD dan SD, siswa siswi PAUD pun memiliki keterbatasan dengan biaya dari para orang tuanya untuk mampu menyekolahkan dengan baik, untuk siswa-siswi SD memiliki 6 kelas dan setiap kelasnya ada kelas siang, dikarenakannya kurangnya ruangan untuk belajar. Mahasiswa mencoba memberanikan untuk membawa model belajar dengan semenarik mungkin. Pengajaran ini dilakukan selama 2 minggu pada minggu kedua. Mahasiswa juga ada yang ditugaskan untuk belajar di PAUD, mahasiswa yang ditugaskan mahasiswa yang mampu menguasai ilmu dan metode dalam membimbing anak dengan baik, agar anak menjadi lebih nyaman dalam belajar, swadaya pemberdayaan sumber daya baik secara administrasi dan keuangan diperoleh dari mahasiswa berupa alat-alat pembelajaran,

3. Program Taman Baca Masyarakat (TBM), program dilaksanakan secara terencana dengan perolehan pembiayaan dari mahasiswa dan pungutan kepada setiap lembaga dengan mengajukan proposal. Taman Baca pada masyarakat lebih difokuskan pada kajian yang dibutuhkan masyarakat, baik berkaitan tentang pengajian keagamaan atau sumber bacaan tentang ekonomi dan pengelolaan lahan garapan kebun dan sawah. Program ini bekerjasama dengan kepala Desa dan para pengaku pemerintah bawah supaya daya tarik minat anak-anak dan siswa dalam membaca serta memiliki wawasan yang baik. Adapun pemberdayaan juga melibatkan Karang Taruna dan guru yang ada disekitar Kampung tersebut.

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), **Volume 1, Nomor 2, Januari 2022**

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

Gambar 3.3
Kegiatan Taman Baca Masyarakat



Proses ini diawali pada minggu kedua, dengan sengaja mengundang Kepala Desa, apar setempat dan para guru serta Karang Taruna untuk menerima penyuluhan dari mahasiswa dan dari dosen pembimbing terkait; “Minat Baca Sebagai Pendobrak Pertumbuhan Kemajuan Masyarakat”, pelaksanaan pada pukul 08.30-11.00, disela-sela akhir acara penutupan kemudian penyerahan buku-buku dan kitab-kitab serta Al-Qur’an dan juz Amma,

4. Program pemberdayaan Ekonomi Syari’ah, program ini dilaksanakan dengan cara seminar di Desa dengan mendatangkan para Ahli dibidang Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah, materi yang disampaikan tentang pemberdayaan ekonomi umat muslim yang bersumber Al-Qur’an dan Hadits serta Ijma ulama, kemudian pengenalan akad-akad produk perbankan, dan mengenal fatwa-fatwa MUI yang berkaitan dengan ekonomi syariah.

Gambar 3.4
Kegiatan Seminar Pemberdayaan Ekonomi



Acara ini secara langsung dirancang bertujuan ekonomi yang maslahat dunia dan akhirat sebagai kebutuhan hidup, untuk masyarakat yang di undang satu Desa dengan perwakilan dari pemerintah bawah, RT/RW, Ustad-ustad, Guru-guru dan Pemuda Karang Taruna. Hal ini, untuk adanya tindak lanjut dan dipahami oleh masyarakat ini yang kemudian disalurkan dan menjadi program di Desa. Program pemberdayaan ekonomi, dengan melibatkan mahasiswa dan para pelaku Usha Mikro Kecil yang masih belum terwadahi dan dikenal oleh masyarakat luas, dengan cara kreatif mahasiswa yang memberikan setingan hasil dari mata kuliah kewirausahaan dan mata kuliah lainnya yang berkaitan dengan ekonomi, seperti masyarakat yang rajin berjualan keripik singkong, pisang dan keripik talas, dodol dan wajit serta rangging, tetapi cara pemasaran masih level lokalitas kampung, mahasiswa membantunya dengan membuat Brand dan kemasan yang menarik mungkin. Diajarkan pula pengemasan produk yang baik, yang tentu menjadi harapan besar supaya daya tarik konsumen. Selanjutnya ada sosialisasi marketing online dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kreatifitas masyarakat dan soft skill ibu-ibu muda, yang bisa memasarkan produk hasil usahanya secara online,

5. Program bidang sosial, yaitu dengan pengadaan tempat-tempat sampah dan Plang-Plang Gang Jalan, tujuan ini agar setiap tamu yang datang ke lokasi Kampung tersebut mudah untuk menemukan tujuannya, selain itu masyarakat belajar untuk tidak membuang sampah di depan umum dengan berserakan di Jalan-jalan. Dana yang diperoleh selain dari adanya sumbangan proposal, juga melibatkan pemuda Karang Taruna untuk masyarakat menisiskan uang dengan se kemampuannya, selain itu juga pemberdayaan peningkatan soft skill masyarakat para petani kebun dan sawah, sehingga dari peralihan musim tidak ada yang menganggur dan tidak memiliki kegiatan, kreatifitas mahasiswa juga dalam pembuatan tas dan pot bunga. Selain itu juga mahasiswa belajar membuat alat-alat dapur dengan bamboo, seperti kipas, wadah nasi dan lain-lain, pembekalan ini bagi mahasiswa cukup penting tidak hanya memberikan ilmu juga mendapatkan pengalaman ilmu kreatif dari masyarakat,
6. Gebyar kegiatan pendidikan, program gebyar ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat dan anak-anak remaja untuk memiliki momen kegiatan hari Raya Besar Islam dengan baik. Pelaksanaan ini dengan mengadakan pengajian ceramah yang dimotori oleh dosen pembimbing dan para mahasiswa, mengadakan lomba-lomba seperti Cerdas cermat, hafalan surat-surat pendek, menulis kaligrafi, menggambar, loba adzan dan loba pidato pada tingkat PAUD, SD dan SMP, acara ini sebagai bagian dari acara penutupan yang dimeriahkan oleh masyarakat dalam rangka melibatkan kegiatan-kegiatan

yang momen Hari Raya Besar Islam atau memang secara langsung sengaja sudah ter programkan.

IV. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKN), merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang mendorong untuk mampu terjun langsung di kehidupan yang nyata di masyarakat. Kegiatan program ini melibatkan sumber daya mahasiswa dan pemerintah yang sudah diajukan proposal sebelumnya. Program ini meliputi; keagamaan, pendidikan, ekonomi, sumber daya sosial dan pengembangan kegiatan PHBI.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dikhususkan bagi penyelenggara pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Indonesia Purwakarta (STIES), para pembimbing dosen lapangan, masyarakat Kampung Cigarukgak serta jajaran pemerintahan dan ulama setempat yang memberikan kesempatan untuk belajar secara langsung pada kehidupan nyata masyarakat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, dkk. Modul Participatory Action research (PAR). Surabaya. LPPM. 2013.
- Anwar, Syaiful, and Rifda El- Fiah. "Studi Pengembangan Arah Kebijakan Penguatan Kegiatan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Pada Bidang Pengembangan Bakat, Minat, Penalaran Dan Kewirausahaan Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (June 8, 2018): 1. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2602>.
- Maryani, Enok, and Helius Syamsudin. "Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2009): 1-15.
- Masyrurroh, Sholikhatul. "Partisipasi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Terhadap Anak Yatim Di Surabaya." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 4, no. 1 (2017): 441-55.
- Pattiselanno, August Ernst, Edizon Jambormias, and Junianita Fridianova Sopamena. "Strategi Nafkah Petani Perkotaan Pulau Kecil (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon)." *Jurnal Sosial Humaniora* 11, no. 2 (December 31, 2018): 104. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v0i0.4390>.
- Soehadha, Moh. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Agama; Model Pengabdian Masyarakat Oleh Dosen Dan Peran Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga." *Religi : Jurnal Studi Agama-Agama* 12, no. 1 (2016): 1-16.
- Susena, Edy. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Manajemen Di Unit Penelitian

ADINDAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), **Volume 1, Nomor 2, Januari 2022**

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/adindamas/>

ISSN: 2798-2874 (Media Online) 2798-4702 (Media Cetak)

Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Indonusa Surakarta.” *Jurnal Informa : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2017): 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.46808/informa.v3i1.6>.

Yohan, Yohan. “Dinamika Perguruan Tinggi Nusantara Di Tengah Arus Ekspansi Pendidikan Tinggi Global.” *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 2, no. 1 (June 3, 2019): 46–69. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i1.981>.